

INTISARI

NURAINI, M., 2016, UJI AKTIVITAS ANALGESIK FRAKSI n-HEKSANA, ETIL ASETAT DAN AIR EKSTRAK ETANOL BIJI LABU KUNING (*Cucurbita moschata* D.) DENGAN METODE TAIL FLICK, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik maupun emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik fraksi n-heksana, etil asetat, air dari biji labu kuning dan mengetahui fraksi yang memiliki aktivitas analgesik yang paling tinggi.

Serbuk biji labu kuning menggunakan metode soxhletasi dengan menggunakan pelarut etanol dan difraksinasi dengan pelarut n-heksana, etil asetat dan air. Uji aktivitas analgesik menggunakan metode *tail flick* menggunakan 30 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kontrol pembanding asam mefenamat 4,5 mg/ 200 g BB, kontrol normal CMC Na, ekstrak biji labu kuning 60 mg / 200 g BB, fraksi n-heksana 27 mg / 200 g BB fraksi etil asetat 18 mg/ 200 g BB dan fraksi air 16 mg/ 200 g BB. Pengamatan dilakukan tiap 30 menit selama 3 jam setelah induksi oral.

Hasil uji penelitian kelompok perlakuan berbeda signifikan dengan kontrol normal, tetapi fraksi n-heksana tidak berbeda signifikan dengan kontrol positif. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak dan fraksi-fraksi mempunyai aktivitas analgesik dan fraksi n-heksana yang mempunyai aktivitas analgesik paling tinggi

Kata kunci : Analgesik, *tail flick*, labu kuning

ABSTRACT

NURAINI, M., 2016, ANALGESIC ACTIVITY TEST OF n-HEXANE, ETYL ACETATE AND WATER FRACTIONS FROM ETANOLIC EXTRACT PUMPKIN SEED (*Cucurbita moschata* D) WITH TAIL FLICK METHOD, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pain is defined as a sensory and emotional experience that not associated with tissue damage. The aims of this research were to determine analgesic effect of n-hexane, ethyl acetate and water fractions pumpkin seed and determine the highest analgesic activity from fraction.

Pumpkin seed powder was extracted by soxhletation used ethanol solvent and the fraction of n-hexane, ethyl acetate and water. This research with *tail flick* method used 30 male white rats strain wistar divided in 6 groups, positive control mefenamic acid 4,5 mg/ 200 g BB, normal control CMC Na 5 mg/ 200 g BB, extract pumpkin seed 60 mg/ 200 g BB, n-hexane fraction 27 mg/ 200 g BB, ethyl acetate fraction 18 mg/ 200 g BB and water fraction 16 mg/ 200 g BB. In this research the measured every thirty minutes until 3 hours after orally.

The results of this research all group was different significantly compared to normal control, but n-hexane fraction was not different significantly compared to positive control. It was indicated extract and fractions have analgesic activity and n-hexane fraction showed the highest analgesic activity.

Key words : analgesic, *tail flick*, pumpkin seed